

## LAMPIRAN



## Similarity Checked/Turnitin

Feedback Studio - Google Chrome  
 ev.turnitin.com/app/carta/en\_us?lang=en\_us&u=1088009447&ts=1&o=1348814591

turnitin | Skripsi Juli 2020

1 of 5

**Match Overview**

**7%**

Match #	Source	Similarity
1	www.smartfishindones...	1%
2	es.scribd.com	1%
3	www.scribd.com	<1%
4	id.wikipedia.org	<1%
5	docplayer.info	<1%
6	Maulana Firdaus. 'PRO...	<1%
7	www.bappenas.go.id	<1%

Page: 1 of 85 | Word Count: 21768 | Text-only Report | High Resolution On

8:23 24/06/2020

## Hasil TOEFL



**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA**  
**UNIT PELAKSANA TEKNIS BAHASA**  
**( UPT BAHASA )**  
 Jalan RS Fatmawati, Pondok Labu, Jakarta Selatan  
 Telp./Fax. 021-7669069; Email : uptbahasa@upnvj.ac.id

**RESULT OF**  
**ENGLISH LANGUAGE PROFICIENCY TEST**  
**( ELPT )**

Full Name	: DESSY NATALIA	Certificate Number	: TF-M-TPT-C/1920/925
ID Number	: 1610412066	Date of Test	: 7 August 2020
Faculty/Study Program	: S1 - HUBUNGAN INTERNASIONAL	Test Form	: TOEFL LIKE - Prediction - CBT
Phone (HP)	:		

TEST SCORES			
Components	Score	UPT Bahasa - TOEFL LIKE - Prediction Score	Proficiency Level
Listening	48	<b>450</b>	<b>Lower Intermediate<sup>T</sup></b>
Structure and Written Expressions	45		
Reading Comprehension	42		

This TOEFL Score remains valid as long as the student keeps studying at UPNVJ.

Issued in Jakarta, 11 August 2020



(Devi Suprasti, M.Hum)  
Head of UPT Bahasa



## Surat Keterangan Riset



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**DIREKTORAT JENDERAL PENGUATAN DAYA SAING PRODUK**  
**KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NO.16 GEDUNG MINA BAHARI III LANTAI 14 JAKARTA 10110  
KOTAK POS 4130 JKP 10041 TELEPON (021) 35100132 FAKSIMILE (021) 3500132, 3520844

Nomor : 1945/PDSPKP.0/TU.330/VI/2020  
Hal : Persetujuan Praktik Magang

10 Juni 2020

**Kepada Yth.**  
**Ketua Program Studi Hubungan Internasional**  
**Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta**

Menindaklanjuti surat Saudara nomor 087/UN61/RS/FISIP/2020 tanggal 30 Mei 2020 bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswi atas nama Dessy Natalia dapat melakukan magang di unit kerja berupa wawancara dan permintaan data. Sehubungan dengan situasi dan kondisi yang tidak memungkinkan untuk dilakukan tatap muka, riset diharapkan dilakukan secara online dan diharapkan mahasiswi dimaksud dapat berkoordinasi dengan staf pada bagian SDM Aparatur Sekretariat Ditjen PDSPKP a.n Widya Chandra Puspita dengan nomor Hp. 081382026663.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

**Sekretaris Direktorat Jenderal,**  
  
**Berny A. Subki**

Tembusan:  
1. Direktur Jenderal PDSPKP.  
2. Direktur Pengolahan dan Bina Mutu

Nomor : 254 /KPAII.4/KPAWI/2020  
Hal : Persetujuan Permohonan Riset

Jakarta, 19 Juni 2020

Yth.

Ketua Program Studi Hubungan Internasional  
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

Menindaklanjuti surat Saudara No. 085/UN61/RS/FISIP/2020 tanggal 30 Mei 2020 Hal Permohonan Riset bersama surat ini kami sampaikan bahwa mahasiswi atas nama Dessy Natalia disetujui untuk melakukan riset di Direktorat Akses Industri Internasional c.q. Subdirektorat Akses Industri Multilateral dengan kegiatan pengambilan data serta wawancara terkait implementasi proyek SMART Fish kerja sama Indonesia dengan UNIDO.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja samanya kami sampaikan terima kasih.



Direktur Akses Industri Internasional

Yan Sibarang Tandiele

Tembusan:  
Dirjen KPAII

## **Kuisisioner**

Senin, 15 Juni 2020

Pertanyaan Untuk Direktorat Akses Industri Internasional Kementerian Perindustrian RI

Pada penelitian ini, saya lebih menekankan pada kerjasama antara UNIDO dan Indonesia dalam meningkatkan industri perikanan Indonesia dan mencapai pembangunan berkelanjutan.

### **1. Dalam SDGs 9 Infrastruktur, Industri, dan Inovasi, bagaimanakah seharusnya industri Indonesia berjalan?**

Sejalan dengan SDGs 9 yang bertujuan untuk membangun infrastruktur yang tahan lama, mendukung industrialisasi yang inklusif dan berkelanjutan dan membantu perkembangan inovasi, kebijakan pengembangan industri di Indonesia sebagaimana tertera dalam Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN) sudah mencerminkan nilai-nilai dalam SDGs 9 seperti disampaikan strategi pembangunan industri nasional, antara lain:

- Perwilayahan Industri (penetapan WPI, WPPI, KPI, KI dan Sentra IKM) untuk mengembangkan industri secara regional melalui pengembangan infrastruktur industri dalam rangka percepatan penyebaran dan pemerataan industri ke seluruh wilayah Indonesia terutama di luar Pulau Jawa, melalui pembangunan Kawasan- Kawasan industri dan Sentra IKM sebagai lokasi pemusatan industri yang terintegrasi dengan infrastruktur penunjang lainnya. Hal ini sejalan dengan tujuan SDGs 9 untuk membangun infrastruktur yang tahan lama, karena strategi pembangunan industri melalui perwilayahan industri bertujuan untuk menyiapkan infrastruktur industri untuk menarik investasi industri yang diharapkan dapat mendorong industrialisasi terutama di luar Jawa untuk meningkatkan penyerapan tenaga kerja dan meningkatkan pertumbuhan industri.
- Mengembangkan industri hulu dan antara berbasis sumber daya alam, melakukan pengendalian ekspor bahan mentah dan sumber energi, melakukan pembangunan sarana dan prasarana Industri, melakukan pembangunan industri hijau, melakukan pembangunan industri strategis meningkatkan penggunaan produk dalam negeri, dan meningkatkan kerjasama internasional bidang industri merupakan strategi pengembangan industri yang mendukung tujuan SDGs 9 untuk mendukung industrialisasi yang inklusif yang diharapkan dapat

memperkuat struktur industri dengan tumbuhnya industri hulu dan industri antara yang berbasis sumber daya alam serta dapat meningkatkan penguasaan pasar dalam dan luar negeri dengan mengurangi ketergantungan terhadap impor bahan baku, bahan penolong, dan barang modal.

- meningkatkan penguasaan teknologi dan kualitas sumber daya manusia (SDM) industri yang mendukung tujuan SDGs 9 untuk inovasi, dimana hal ini sejalan dengan dikembangkannya industri 4.0 yang bertujuan untuk meningkatkan pengembangan inovasi, penguasaan teknologi dan kompetensi tenaga kerja industri untuk meningkatkan kolaborasi dalam pengembangan industri yang berujung pada peningkatan daya saing industri.

Secara keseluruhan industri di Indonesia berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip SDGs 9 dengan karakteristik yang disesuaikan dengan kondisi industri di Indonesia yang kesemuanya bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan industri untuk kesejahteraan masyarakat Indonesia.

## 2. Bagaimana pendapat Ibu terkait perkembangan industri perikanan di Indonesia?

Berdasarkan Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional, PP No. 14 Tahun 2015, Industri pangan, dimana didalamnya termasuk industri pengolahan ikan merupakan salah satu dari 10 industri prioritas kementerian perindustrian. Dalam implementasinya, industri pengolahan perikanan sangat bergantung pada industri hulu perikanan sebagai bahan baku industri pengolahan perikanan, sehingga keterkaitan dari hulu ke hilir merupakan hal penting dalam pengembangan industri perikanan di Indonesia. Hal ini juga sesuai dengan Permen KP No. PER.27/MEN/2012 tentang pedoman umum industrialisasi kelautan dan perikanan, dimana disebutkan industrialisasi kelautan dan perikanan adalah integrasi sistem produksi hulu dan hilir untuk meningkatkan skala dan kualitas produksi, produktivitas, daya saing, dan nilai tambah sumber daya kelautan dan perikanan secara berkelanjutan.

Potensi sumber daya laut Indonesia yang besar sampai saat ini belum diikuti dengan penguatan industrialisasi kelautan dan perikanan, hal ini dilihat dari nilai ekspor komoditas perikanan yang masih didominasi oleh ekspor ikan tanpa pengolahan baik hidup maupun beku dibandingkan dengan produk olahan perikanan. Secara keseluruhan, nilai ekspor komoditas perikanan sampai

dengan triwulan I 2020 menunjukkan peningkatan tetapi masih relatif kecil dibandingkan total ekspor industri manufaktur, sehingga perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan nilai tambah dan daya saing produk olahan perikanan. Saat ini kendala utama dalam industri pengolahan perikanan adalah jaminan ketersediaan bahan baku (baik kuantitas maupun kualitas bahan baku), jaminan kualitas hasil olahan, pemanfaatan teknologi pengolahan ikan dan pemasaran.

Untuk mendorong pengembangan industri pengolahan perikanan, Kementerian Perindustrian melakukan kemitraan dengan instansi terkait dan dunia usaha untuk membangun integrasi antara hulu dan hilir sehingga diharapkan mampu meningkatkan jaminan pasokan bahan baku serta jaminan mutu dan keamanan produk industri pengolahan ikan. Selain itu juga dilakukan upaya untuk peningkatan akses pasar produk perikanan salah satunya adalah dengan dimulainya ekspor patin ke Arab Saudi pada tahun 2019.

3. **Indonesia dan UNIDO mewujudkan program kerjasamanya dengan membentuk SMART Fish. Bagaimana pendapat Ibu terkait program SMART Fish ini?**

Jawab:

Program SMART Fish merupakan program yang sukses dalam mencapai tujuan untuk meningkatkan ekspor produk perikanan di Indonesia. Proyek kerjasama ini sangat efektif dan melibatkan banyak pihak terkait dengan hasil yang dirasakan langsung oleh penerima manfaat, yaitu pelaku sektor perikanan untuk komoditi yang dikembangkan seperti ikan patin, tuna dan rumput laut. Manfaat ekonomi dari program ini bahkan mencapai US\$ 22,6 juta dan mendorong investasi baik oleh petani, industri pengolahan dan pemerintah mencapai US\$11,8 juta. Selain itu pengembangan aplikasi ketelusuran (traceability) untuk produk rumput laut menjadi inovasi dalam industri hasil laut dan secara efektif memanfaatkan teknologi dan berkontribusi dalam implementasi industri 4.0.

Keberhasilan SMART Fish ini membuat program ini diperpanjang menjadi SMART Fish 2 dan menjadi acuan bagi kami dalam mengembangkan program-program kerja sama dengan UNIDO lainnya. Dalam program SMART Fish 2 diharapkan dapat untuk mendorong keterkaitan hulu hilir industri perikanan, dimana produk yang dihasilkan dapat dimanfaatkan oleh industri pengolahan ikan dalam negeri, serta dapat membentuk rantai suplai yang kuat untuk pengembangan industri perikanan Indonesia.

4. Menurut Ibu, bagaimanakah pembangunan perikanan berkelanjutan sudah terbilang memerhatikan lingkungan dengan menjaga ekosistem yang ada? Bagaimana kinerja pembangunan tersebut?

Jawab:

Dalam implementasi proyek SMART Fish, pada setiap komponen implementasinya tetap menjaga kelestarian lingkungan dengan mengedepankan pemanfaatan sumber daya perikanan yang berkelanjutan. Hal ini tercermin dengan adanya efisiensi sumber daya dan potensi pengurangan limbah sepanjang rantai nilai.

5. Sesuai dengan jawaban Ibu dipertanyaan sebelumnya, apa saja bentuk implementasi SMART Fish dalam meningkatkan industri perikanan Indonesia dan mencapai pembangunan berkelanjutan?

Implementasi pada SMART Fish untuk pengembangan industri perikanan dan mencapai pembangunan berkelanjutan antara lain:

- Penyusunan SOP untuk ketiga komoditi yaitu rumput laut, patin dan tuna yang mengatur proses budidaya dan pengolahan produk menjadi efektif dan sesuai standar sehingga terdapat efisiensi sumber daya
- Pengembangan program pendidikan di Sekolah Tinggi Perikanan Jakarta (STP) dalam bidang produktivitas, inovasi dan keberlanjutan.
- Mendukung pelaku perikanan untuk mendapatkan sertifikat perikanan/budidaya yang berkelanjutan (eco-label certification)
- Pengembangan aplikasi digital (website untuk pemasaran online untuk produk patin, tuna dan rumput laut serta aplikasi ketelusuran untuk rumput laut)

6. Dalam leaflet SMART Fish 2014, dibagian jaringan pasar, terdapat poin merujuk pada promosi Internasional, bagaimana pendapat Ibu akan hal tersebut? Apakah SMART-Fish menjalankan fungsi tersebut? Jika Ya, bagaimanakah implementasinya?

Jawab:

Sebagaimana tujuan proyek untuk mengembangkan akses pasar dalam rantai nilai produk perikanan, maka promosi internasional menjadi salah satu cara untuk mencapai tujuan tersebut. Proyek SMART Fish menjalankan fungsi tersebut melalui keikutsertaan produk perikanan dalam proyek ini dalam 6 Pameran Internasional, yaitu: SENA Boston, SEG Brussels, TUNA 2018 Bangkok, SEAFEX Dubai, SIAL Jakarta, Jeddah Expo. Dalam pameran



internasional ini didapatkan pembeli potensial terbesar untuk pati pada SEAFEX mencapai USD 13 Juta/tahun dan Jeddah expo mencapai USD 23 Juta/Tahun

7. **Apakah Ibu setuju bahwa Program SMART-Fish menjadi program yang efektif dalam meningkatkan Industri perikanan dan usaha mencapai pembangunan berkelanjutan?**

Jawab:

Setuju, SMART Fish menjadi salah satu program yang efektif baik dalam meningkatkan produktivitas pada industri pengolahan ikan, meningkatkan akses pasar dan pembangunan berkelanjutan, sehingga dilanjutkan ke program SMART Fish Tahap 2 dibawah kerangka *Global Quality and Standards Programme* yang mempunyai fokus untuk meningkatkan kualitas nasional melalui peningkatan kualitas infrastruktur, standarisasi dan kebijakan nasional.

8. **Apa saja Peran dan Fungsi Kemenperin dalam Kerjasama dengan UNIDO?**

Jawab:

Kementerian Perindustrian, dalam hal ini Direktorat Akses Industri Internasional merupakan national focal point yang merupakan narahubung utama dalam proyek kerja sama. Jadi Kementerian Perindustrian melakukan fungsi koordinasi untuk pengajuan dan pelaksanaan proyek serta monitoring dan evaluasi pelaksanaan proyek.

9. **Secara garis besar, apakah Ibu setuju dengan pernyataan UNIDO menjadi organisasi yang efektif dalam mempromosikan industri Negara-negara berkembang?**

Secara umum, UNIDO cukup efektif dalam mempromosikan industri negara-negara berkembang, tetapi selama ini proyek kerja sama yang dilakukan lebih berfokus pada isu lingkungan dan energi pada industri. Untuk kedepan UNIDO diharapkan dapat berperan lebih besar dan sejalan dengan prioritas pengembangan industri di Indonesia, seperti akselerasi industri 4.0.

Mohon maaf jika ada penggunaan bahasa yang salah. Semoga 9 butir pertanyaan tersebut dapat terjawab. Terimakasih atas kesedian Ibu dalam menjawab pertanyaan tersebut.

Hormat saya,

Kamis, 18 Juni 2020

Pertanyaan Untuk Direktorat Pengelolahan dan Bina Mutu

Catatan dari KKP : Untuk 12 pertanyaan di bawah ini kami melihat bahwa pertanyaan difokuskan pada kerjasama hibah Smartfish tahap 1 yang telah selesai dilaksanakan sehingga jawaban akan diberikan dengan memfokuskan pada pelaksanaan hibah Smartfish tahap 1.

Pada penelitian ini, saya lebih menekankan pada kerjasama antara UNIDO dan Indonesia dalam meningkatkan industri perikanan Indonesia dan mencapai pembangunan berkelanjutan.

1. Berdasarkan leaflet SMART-Fish, dalam meningkatkan industri perikanan dan pembangunan berkelanjutan, bentuk implementasi SMART-Fish membidik di 3 komoditas, yaitu patin, tuna dan rumput laut.

Benar, target rantai nilai (*value chain*) yang di prioritaskan dalam program ini adalah patin, *pole and line tuna* dan rumput laut.

2. Pada komodita spatin, KKP pada tahun 2017 telah mengeluarkan larangan impor untuk meningkatkan produktivitas komoditas dan melindungi pembudidaya ikan patin. Bagaimana realisasi dari kebijakan tersebut ? Lalu, apakah langkah yg diambil pemerintah mencerminkan program dari SMART-Fish?

- Pada dasarnya larangan impor patin produk impor lebih kepada ketidaksesuaian dengan Standar Nasional Indonesia (SNI) khususnya terkait dengan maksimal persentasi *glazing* dari produk patin. Tingginya persentasi *glazing* ini yang diperkirakan dapat menyebabkan persaingan usaha yang tidak sehat terhadap produk patin dalam negeri serta menyebabkan kerugian pada konsumen.
- Dengan adanya SNI maksimal *glazing*, maka harga patin dalam negeri dapat bersaing dengan patin impor karena tidak ada lagi permainan berat melalui *glazing* diiringi dengan penawaran harga yang lebih murah.
- Program SMART-Fish pada dasarnya mendukung kebijakan KKP dalam rangka penguatan daya saing produk patin baik di dalam maupun luar negeri melalui pengembangan SOP budidaya patin, pengembangan SOP pembuatan pakan mandiri (buku dan aplikasi), pengembangan branding *Indonesian Pangasius: The Better Choice*, pengembangan website *indonesianpangasius.com*, dll.

3. Selain itu, ditemukannya kendala berupa tingginya biaya produksi pakan sehingga memengaruhi daya saing serta permintaan luar negeri. Langkah apa saja yang dikeluarkan oleh pemerintah yg sesuai dengan program SMART-Fish dalam menangani kendala tersebut dan bagaimana implementasinya?
  - Benar biaya pakan merupakan komponen biaya terbesar dalam budidaya patin.
  - Dalam mengatasi hal tersebut, KKP mengembangkan Gerakan Pakan Ikan Mandiri (Gerpari) yang salah satunya adalah pemberian bantuan mesin pembuat pakan kepada pembudidaya patin.
  - Dalam rangka mendukung program KKP dimaksud, program SMART-Fish mendukung dalam pengembangan SOP budidaya patin yang baik dan pembuatan pakan mandiri baik dalam bentuk buku maupun aplikasi “smartfish”.
  - KKP bersama-sama dengan program SMART-Fish juga memfasilitasi promosi produk patin pada pameran di Arab Saudi dan Uni Emirat Arab untuk memperkenalkan produk dan branding patin di luar negeri. Respon yang sangat positif didapatkan dari buyer pada saat pameran dimaksud.
  - KKP juga melakukan kerja sama dengan Kementerian Agama untuk memasukkan patin Indonesia dalam menu masakan jemaah haji Indonesia. Hal ini direspon positif dan pada tahun 2019, terlaksana ekspor perdana patin ke Arab Saudi untuk mensuplai pangan Jemaah haji Indonesia.
4. Komoditas kedua yaitu tuna. Untuk *branding One-by-one*Tuna, UNIDO melakukan bimbingan terhadap AP2HI. Bagaimana langkah yang diambil SMART-Fish dalam membimbing atau mendukung hal tersebut?
 

Beberapa kegiatan KKP bersama-sama dengan program SMART-Fish untuk mendukung value chain pole and line tuna antara lain:

  - pengembangan branding: Indonesian one-by-one tuna: sustainable by tradition
  - pengembangan website [indonesiantuna.com](http://indonesiantuna.com)
  - dukungan keikutsertaan AP2HI dalam pameran di luar negeri
5. Selanjutnya rumput laut, Indonesia menjadi salah satu penghasil rumput laut terbesar di dunia. Bagaimana bentuk program SMART-Fish dalam meningkatkan kualitas rumput laut agar volume ekspornya meningkat?
  - Pengembangan SOP cara budidaya rumput laut yang baik yang secara produktivitas lebih tinggi dan kualitas material rumput laut yang lebih baik.
  - Pengembangan inspired approach melalui pendekatan *productivity, traceability* dan *Resource Efficient and Cleaner Production* untuk penguatan daya saing produk rumput laut melalui efisiensi penggunaan energi dan peningkatan produktivitas.

- pengembangan branding: *Indonesia Seaweed: Natural binding solution to the world*
  - pengembangan website [indonesiaseaweed.com](http://indonesiaseaweed.com)
  - dukungan keikutsertaan ASTRULI dalam pameran di luar negeri
6. Untuk memperluas jaringan pasar yang merupakan tantangan sektor kelautan dan perikanan Indonesia, Bagaimana langkah yang diambil pihak SMART-Fish dalam melakukan promosi internasional dan bagaimana implementasinya?
- pengembangan branding sesuai dengan “*value proposition*” yang akan ditawarkan oleh Asosiasi (APCI, AP2HI dan ASTRULI) kepada pembeli
  - pengembangan website [indonesiaseaweed.com](http://indonesiaseaweed.com)
  - dukungan promosi produk dan branding patin, pole and line tuna dan rumput laut di pameran seafood dan food ingredient terbesar di dunia untuk memperluas jaringan buyer.
7. Menurut Bapak, keuntungan apa yang paling dirasakan Indonesia dari program SMART Fish?
- SMART-Fish secara umum mendukung/melengkapi program KKP khususnya pelaksanaan kegiatan yang sulit untuk dibiayai oleh APBN seperti penyediaan tenaga ahli dalam dan luar negeri. Selain itu, mengingat program SMART-Fish untuk tahap 1 ini hanya terfokus hanya 3 (tiga) komoditas sehingga pelaksanaan kegiatan lebih komprehensif sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha.
8. Apakah peran dan fungsi KKP dalam program SMART-Fish?
- KKP merupakan instansi penanggung jawab pelaksanaan hibah SMART-Fish sekaligus memastikan bahwa program ini mendukung dan sejalan dengan program KKP serta bermanfaat bagi stakeholders perikanan.
9. Menurut Bapak, apakah Indonesia secara mandiri dapat membangun industri perikananannya?
- Potensi perikanan Indonesia sangat besar dan masih dapat dimaksimalkan dengan adanya dukungan sumber daya manusia yang berkualitas dan teknologi yang tepat guna. Untuk itu, transfer pengetahuan dan alih teknologi saat ini masih diperlukan dalam rangka meningkatkan daya saing produk kelautan dan perikanan Indonesia.
10. Menurut Bapak, apakah pembangunan perikanan berkelanjutan merupakan hal terpenting dalam pelaksanaan industri perikanan Indonesia?
- Benar, perikanan yang berkelanjutan juga berarti perikanan yang sehat dari sisi sumber daya ikan yang akan mendukung bisnis perikanan yang berkelanjutan juga untuk kemakmuran masyarakat perikanan.
11. Apakah Implementasi Program SMART-Fish sudah mengikuti kaidah-kaidah pembangunan berkelanjutan?

Iya, aspek keberlanjutan juga merupakan salah satu fokus dari program SMART-Fish melalui pendekatan *productivity, traceability* dan *Resource Efficient and Cleaner Production*

12. Menurut pandangan pribadi Bapak, Apakah Bapak setuju dengan pernyataan **UNIDO sebagai mitra yang efektif dalam meningkatkan industri perikanan dalam rangka mencapai pembangunan berkelanjutan?**

Iya benar, UNIDO juga mendukung usaha-usaha untuk pencapaian Sustainable Development Goal melalui pemberian dukungan kepada negara anggota untuk melaksanakan pembangunan industry yang inklusif dan berkelanjutan.

Mohon maaf jika ada penggunaan bahasa yang salah. Semoga 12 butir pertanyaan tersebut dapat terjawab. Terima kasih atas kesedian Bapak dalam menjawab pertanyaan tersebut.

Hormat Saya,

Dessy Natalia

## Cerita Nelayan dan Petani Indonesiantuna.com



**ARNOLD BARAUNTU (49),  
BITUNG, SULAWESI,  
INDONESIA**

I've been tuna fishing since I was eleven years old and will continue until my body decides to retire. I can feed my family by working as a fisherman. With pole-and-line, we purposefully use hooks that are too big for baby fish, which ensures that we only catch tuna fish that are at least 1 kg.



**DENNIS MANUEL (51),  
BITUNG, SULAWESI,  
INDONESIA**

This is my tenth year working on pole-and-line tuna fishing boats. Before this, I was working on a Taiwanese purse-seine boat. I knew that pole-and-line fishing is better for the ecosystem, so I changed jobs. Now I'm proud to be a pole-and-line skipjack fisher and a happy father of six children.



**ERWIN LIMBE (40), BITUNG,  
SULAWESI, INDONESIA.**

I started one-by-one tuna fishing when I was nineteen. I mostly fish in the Jaya Bitung area. I love the skill of fishing and being at sea. I believe the way we fish is fair. It is one against one. It is respectful to the tuna fish and the sea. It's a good tradition we should maintain.



**FIJAY BARANUNTU (17),  
BITUNG, SULAWESI,  
INDONESIA.**

When I'm pole-and-line fishing, I know I'm following in my father's footsteps. That's a good feeling. To continue to do the same things, the same way my father did. I hope I can do this for many years and pass it on to my children later.

## STORIES FROM THE FARMERS

Meet our humble seaweed heroes behind the Indonesian Hydrocolloids and get inspired by their stories.



### ASTRIANTO

As a cottoni seaweed farmer, Astrianto improved his family's livelihood substantially. He no longer only relies on fishing. In certain months of the year he is fully focused on cultivating the seaweed while he can combine both fishing and farming in other months.



### ADRIANTO DATULLAH

With 12 farmer groups we grow gracilaria, and this has benefitted our community a lot. It generates a good income to us. While both men and women are engaged in the farming process, it is fair to say that the women are very important in the process. They actually work harder than the men...



### INSANAH DAENG RINANG

I continue the work of my late husband who passed away 6 months ago. It really helps me to sustain our household needs and pay for the education of my four children. In fact, the seaweed farming makes our life better than before.

## STORIES FROM THE FARMERS

Meet the humble heroes behind Indonesian pangasius farming and get inspired by their stories

### PANGASIOUS FARMER STORY -MUHAMMAD SUHAILI

Muhammad Suhaili explains how the community changed from rice and sugar farming to pangasius farming. At first pangasius was held on a small scale as an ornamental fish, but nowadays, the whole village works as an integrated pangasius value system.

### PANGASIOUS FARMER STORY - HAJI MASUDI

Thanks to pangasius farming, Haji Musadi has been able to grow his business. The favorable characteristics of the fish as well as the farming with clean ground water are important success factors.

### PANGASIOUS FARMER STORY - SUPRAPTO

Pak Suprpto from the Fisheries department explains how pangasius farming improved the livelihood of the entire community of the flood prone area of Tulangagung and the surrounding region. The benefits extend even into East and Central Java.

## Skripsi Juli 2020

### ORIGINALITY REPORT



<b>7</b> %	<b>6</b> %	<b>1</b> %	<b>4</b> %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="http://www.smartfishindonesia.org">www.smartfishindonesia.org</a> Internet Source	1 %
<b>2</b>	<a href="http://es.scribd.com">es.scribd.com</a> Internet Source	1 %
<b>3</b>	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
<b>4</b>	<a href="http://id.wikipedia.org">id.wikipedia.org</a> Internet Source	<1 %
<b>5</b>	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	<1 %
<b>6</b>	Maulana Firdaus. "PROFIL PERIKANAN TUNA DAN CAKALANG DI INDONESIA", Buletin Ilmiah Marina Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan, 2019 Publication	<1 %
<b>7</b>	<a href="http://www.bappenas.go.id">www.bappenas.go.id</a> Internet Source	<1 %
<b>8</b>	Submitted to Tarumanagara University Student Paper	<1 %



9	<a href="http://www.neliti.com">www.neliti.com</a> Internet Source	<1 %
10	<a href="http://nurjirana.blogspot.com">nurjirana.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
11	Submitted to Universitas Terbuka Student Paper	<1 %
12	<a href="http://id.scribd.com">id.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
13	Submitted to iGroup Student Paper	<1 %
14	Submitted to Universitas Islam Indonesia Student Paper	<1 %
15	<a href="http://eprints.umm.ac.id">eprints.umm.ac.id</a> Internet Source	<1 %
16	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	<1 %
17	Carolina Camus, Javier Infante, Alejandro H. Buschmann. " Overview of 3 year precommercial seafarming of along the Chilean coast ", Reviews in Aquaculture, 2018 Publication	<1 %
18	<a href="http://id.123dok.com">id.123dok.com</a> Internet Source	<1 %

[mediapenyuluhan.blogspot.com](http://mediapenyuluhan.blogspot.com)

19	Internet Source	<1%
20	sinta3.ristekdikti.go.id Internet Source	<1%
21	fishblog-us.blogspot.com Internet Source	<1%
22	rumahjurnal.net Internet Source	<1%
23	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1%
24	improvements.msc.org Internet Source	<1%
25	Maulana Firdaus, Akhmad Fauzi, A Faroby Falatehan. "DEPLESI SUMBER DAYA IKAN TUNA DAN CAKALANG DI INDONESIA", Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan, 2019 Publication	<1%
26	Submitted to Udayana University Student Paper	<1%
27	Rozeff Pramana. "Perancangan Sistem Kontrol dan Monitoring Kualitas Air dan Suhu Air Pada Kolam Budidaya Ikan", Jurnal Sustainable: Jurnal Hasil Penelitian dan Industri Terapan, 2018	<1%

Publication

28	<a href="http://hnfhdj.blogspot.com">hnfhdj.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
29	Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Student Paper	<1 %
30	Submitted to Lambung Mangkurat University Student Paper	<1 %
31	<a href="http://kemenperin.go.id">kemenperin.go.id</a> Internet Source	<1 %
32	<a href="http://kkp.go.id">kkp.go.id</a> Internet Source	<1 %
33	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	<1 %
34	<a href="http://lib.unnes.ac.id">lib.unnes.ac.id</a> Internet Source	<1 %
35	<a href="http://jagadtani.id">jagadtani.id</a> Internet Source	<1 %
36	<a href="http://ainulsmoothy.blogspot.com">ainulsmoothy.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
37	Submitted to Phoenix Union High School District Student Paper	<1 %
38	Putinur Putinur, Randi B.S Salampessy, Achmad Poernomo. "STRATEGI	<1 %

PENGEMBANGAN INDUSTRI PATIN DI  
PROVINSI JAMBI", Buletin Ilmiah Marina Sosial  
Ekonomi Kelautan dan Perikanan, 2019

Publication

---

39	Submitted to Surabaya University Student Paper	<1 %
40	repository.unair.ac.id Internet Source	<1 %
41	anchor.fm Internet Source	<1 %
42	eprints.umpo.ac.id Internet Source	<1 %
43	fr.scribd.com Internet Source	<1 %
44	fe.untidar.ac.id Internet Source	<1 %
45	www.seafoodsavers.org Internet Source	<1 %
46	issuu.com Internet Source	<1 %
47	royalpoultry.blogspot.com Internet Source	<1 %
48	media.neliti.com Internet Source	<1 %

---

49	<a href="http://badungkab.go.id">badungkab.go.id</a> Internet Source	<1%
50	Abdul Malik Tangko. "POTENSI DAN PROSPEK SERTA PERMASALAHAN PENGEMBANGAN BUDIDAYA RUMPUT LAUT DI PROVINSI SULAWESI SELATAN", Media Akuakultur, 2008 Publication	<1%
51	Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Student Paper	<1%
52	<a href="http://ddd.uab.cat">ddd.uab.cat</a> Internet Source	<1%
53	<a href="http://digilib.uin-suka.ac.id">digilib.uin-suka.ac.id</a> Internet Source	<1%
54	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1%
55	<a href="http://repository.unhas.ac.id:4001">repository.unhas.ac.id:4001</a> Internet Source	<1%
56	<a href="http://www.etalaseinfo.com">www.etalaseinfo.com</a> Internet Source	<1%
57	Submitted to Universitas Airlangga Student Paper	<1%
58	<a href="http://studentsrepo.um.edu.my">studentsrepo.um.edu.my</a> Internet Source	<1%

59	<a href="http://karakterbangkit.blogspot.com">karakterbangkit.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
60	<a href="http://www.tpsaproject.com">www.tpsaproject.com</a> Internet Source	<1 %
61	<a href="http://softprogram.wordpress.com">softprogram.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %
62	<a href="http://www.mekanisasikp.web.id">www.mekanisasikp.web.id</a> Internet Source	<1 %
63	Sahibul Khafi Hamid. "Analisis efisiensi pemasaran rumput laut ( <i>Eucheuma cottonii</i> ) di Kota Tual Provinsi Maluku", <i>Agrikan: Jurnal Ilmiah Agribisnis dan Perikanan</i> , 2012 Publication	<1 %
64	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	<1 %
65	<a href="http://mafiadoc.com">mafiadoc.com</a> Internet Source	<1 %
66	<a href="http://www.sterndavidi.com">www.sterndavidi.com</a> Internet Source	<1 %
67	Submitted to School of Business and Management ITB Student Paper	<1 %
68	<a href="http://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet Source	<1 %

69	<a href="http://puslit.dpr.go.id">puslit.dpr.go.id</a> Internet Source	<1 %
70	<a href="http://bagasaryaa.wordpress.com">bagasaryaa.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %
71	<a href="http://borea.mnhn.fr">borea.mnhn.fr</a> Internet Source	<1 %
72	<a href="http://repository.uksw.edu">repository.uksw.edu</a> Internet Source	<1 %
73	<a href="http://yumaina.wordpress.com">yumaina.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %
74	<a href="http://digilib.uinsby.ac.id">digilib.uinsby.ac.id</a> Internet Source	<1 %
75	<a href="http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id">jurnalmahasiswa.unesa.ac.id</a> Internet Source	<1 %
76	Submitted to Universiti Utara Malaysia Student Paper	<1 %
77	<a href="http://eprints.walisongo.ac.id">eprints.walisongo.ac.id</a> Internet Source	<1 %
78	<a href="http://eprints.itenas.ac.id">eprints.itenas.ac.id</a> Internet Source	<1 %
79	<a href="http://surajis.wordpress.com">surajis.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %
80	<a href="http://jftn.org">jftn.org</a>	

	Internet Source	<1%
81	<a href="http://www.ojk.go.id">www.ojk.go.id</a> Internet Source	<1%
82	Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Student Paper	<1%
83	Submitted to Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Student Paper	<1%
84	Submitted to Atma Jaya Catholic University of Indonesia Student Paper	<1%
85	Submitted to Universitas Negeri Padang Student Paper	<1%
86	Submitted to Universitas International Batam Student Paper	<1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off